

IAIN SORONG



RENSTRA IAIN SORONG

2024

"The New Spirit"

IAIN SORONG
Kitorang Punya



Jl. Sorong-Klamono Km. 17 Klalim
Kota Sorong Papua Barat Daya



www.iainsorong.ac.id



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG
NOMOR 373 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG
TAHUN 2024 - 2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG,

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Institut Agama Islam Negeri Sorong, diperlukan dokumen Rencana Strategis sebagai acuan pelaksanaan program kerja dan kegiatan dalam kurun waktu tertentu;
 - b. Bahwa Rencana Strategis ini merupakan pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Sorong untuk mewujudkan tujuan strategis secara terukur dan terarah;
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, perlu ditetapkan Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Sorong Tahun 2024 – 2028 melalui Surat Keputusan Rektor;

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 3. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2020 tentang Institut Agama Islam Negeri Sorong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 70);
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sorong (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 93);
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2021 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Sorong (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 735);
 6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 017614/B.II/3/2024 Tahun 2024 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Sorong Masa Jabatan Tahun 2024 sampai dengan 2028.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SORONG TENTANG RENCANA STRATEGIS INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI SORONG TAHUN 2024 - 2028
- KESATU : Menetapkan dan mengesahkan Rencana Strategis Institut
Agama Islam Negeri Sorong Tahun 2024 - 2028,
sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sorong,
Pada tanggal 5 Agustus 2024

REKTOR IAIN SORONG,

SUPARTO IRIBARAM

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
2024 - 2028**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong Tahun 2024-2028 disusun sebagai pedoman dan instrumen manajemen dalam menghadapi dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan keagamaan di lingkungan strategis wilayah Papua Barat dan sekitarnya. Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang mengemban tugas strategis sebagai "*Bridge of Change*" atau jembatan perubahan, IAIN Sorong diharapkan mampu berperan proaktif, kreatif, adaptif, dan responsif terhadap berbagai perubahan yang berlangsung, baik yang membawa dampak positif maupun negatif bagi stakeholders.

Renstra ini memuat arah kebijakan, strategi, program, dan kegiatan yang dirancang untuk mencapai visi IAIN Sorong menjadi perguruan tinggi unggul, moderat, dan berwawasan global berbasis local wisdom. Rencana ini bersifat dinamis dan berkelanjutan, sehingga pelaksanaannya akan disesuaikan setiap tahun sebagai respon terhadap perkembangan lingkungan dan kebutuhan institusi.

Melalui Renstra ini, IAIN Sorong juga menetapkan indikator capaian kinerja yang jelas, sebagai alat ukur keberhasilan program dan kegiatan selama periode lima tahun ke depan. Diharapkan semua unit kerja di lingkungan IAIN Sorong dapat menggunakan dokumen ini sebagai pedoman implementasi yang didasari rasa kebersamaan, semangat dedikasi, dan rasa memiliki "*The New Spirit*" IAIN Sorong Kitorang Punya. Dokumen Renstra ini diharapkan dapat menjadi landasan strategis dalam mewujudkan kampus akademik yang moderat, nyaman, kondusif, serta institusi yang unggul dan bereputasi world-class, sekaligus mendukung transformasi IAIN Sorong menuju universitas yang berkontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia dan bangsa.

Sorong, 05 Agustus 2024
Rektor IAIN Sorong

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. Kondisi Umum	2
1.2. Potensi dan Permasalahan	16
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	28
2.1 Visi Dan Misi.....	28
2.2 Tujuan	28
2.3 Sasaran Program.....	29
2.4 Sasaran Kegiatan	29
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	31
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Unit Eselon I	31
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi PTKN.....	31
3.3 Kerangka Regulasi	33
3.4 Kerangka Kelembagaan	39
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	41
4.1 Target Kinerja	41
4.2 Kerangka Pendanaan	47
4.3 Pengalokasian Pendanaan.....	50
BAB V PENUTUP.....	52
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 : Surat Keputusan Penetapan Renstra .	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

a. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) Institut Agama Islam Negeri Sorong

IAIN Sorong memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan tinggi, sumberdaya manusia yang di maksud yaitu Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan(Staf).

1. Dosen dan Tenaga Kependidikan ASN IAIN Sorong Saat ini berjumlah 106 Orang terdiri dari tenaga pendidik/Dosen sebanyak 59 orang dan Tenaga Kependidikan 47 Orang.
2. Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS pada saat ini berjumlah 53 Orang, terdiri dari tenaga pendidik (Dosen sebanyak 6 Orang dan Tenaga Kependidikan 47 Orang.

Tabel 1: Kualifikasi Pendidikan Dosen dan Tenaga Kependidikan.

NO	JENIS KETENAGAAN	KUALIFIKASI PENDIDIKAN					
		SL	S1	S2	S3	GB	JML
1.	Dosen PNS	-	-	46	13	-	59
2.	Dosen Non PNS	-	-	6	-	-	6
JUMLAH DOSEN (PRESENTASE)		-	-	52	13	-	65
		-	-	80%	20%	-	
3.	Tendik PNS	-	18	13	-	-	31
2.	Tendik Non PNS	34	11	2	-	-	47
JUMLAH TENDIK (PRESENTASE)		34	29	15	-	-	78
		44%	37%	19%	-	-	

Tabel 2 : Jabatan Fungsional Dosen

NO.	ASISTEN AHLI (AA)		LEKTOR (L)		LEKTOR KEPALA (LK)		GURU BESAR (GB)
	S2	21	S2	38	S2	1	
1.	S2	21	S2	38	S2	1	0
2.	S3	0	S3	5	S3	6	
JML	21		43		7		0
PRESENTASE (%)	30%		60%		10%		0%

b. Bidang Keuangan

Sumber pembiayaan IAIN Sorong terdiri dari :

1. APBN
2. BOPT
3. PNBP

c. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

IAIN Sorong saat ini memiliki 2 Fakultas dengan 9 Program Studi (S1) dan 1 Program Studi Pascasarjana (S2) dengan Konsentrasi Keilmuan Distingisi Kepemimpinan Transformatif. Mahasiswa IAIN Sorong berasal dari MA/SMA/K dan dari berbagai provinsi di tanah air.

Tabel 3 : Asal Sekolah Mahasiswa

NO	FAKULTAS DAN PRODI	ASAL SEKOLAH		JML
		MA	SMA/K	
A.	SYARIAH DAN DAKWAH			
1.	Prodi Ekonomi Syariah (ES)	180	223	403
2.	Prodi Ahwulsiyahsiyyah (AS)	27	46	73
3.	Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	37	79	116
4.	Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)	13	34	47
B.	TARBIYAH			
1.	Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	149	81	230

2.	Prodi Pend. Guru Madrasah Ibtid. (PGMI)	53	70	123
3.	Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI)	31	44	75
4.	Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)			
5.	Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)			

IAIN Sorong telah meluluskan mahasiswa dalam 5 tahun terakhir sebanyak 566 Orang, terdiri dari: (diluar dari data yang masih tidak ditemukan)

Tabel 4 : Jumlah Lulusan atau Alumni IAIN Sorong 5 Tahun Terakhir

NO	NAMA PROGRAM STUDI	JUMLAH LULUSAN
1.	Program Studi Ekonomi Syariah	213 orang
2.	Program Studi Ahwalul Syahsiyyah	57 orang
3.	Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam	0 orang (data belum ditemukan)
4.	Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam	44 orang
5.	Program Studi Tadris Bahasa Inggris	36 orang (- data 2019)
6.	Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	77 orang (- data 2019)
7.	Program Studi Pendidikan Agama Islam	139 orang (- data 2019)

Keberadaan mahasiswa IAIN Sorong sebahagian besar diantaranya berasal dari keluarga tidak mampu, sehingga perlu ditunjang dengan beasiswa. Beberapa program beasiswa yang pernah diperoleh antara lain:

1. Beasiswa pendidikan bagi mahasiswa miskin (BidikMisi)
2. Beasiswa program kartu Indonesia pintar (KIP) Kuliah
3. Beasiswa bagi program studi kajian keislaman
4. Beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA)
5. Beasiswa Tahfidz Qur'an
6. Beasiswa Baznas
7. Beasiswa YBM-PLN
8. Beasiswa BSI
9. Beasiswa Pemda

d. Bidang Lembaga Kemahasiswaan

Dalam rangka pembinaan mahasiswa pada bidang Non Akademik telah dibentuk Lembaga Kemahasiswaan Intra IAIN Sorong sebagai organosasi non struktural yang terdiri dari:

1. Senat Mahasiswa (SEMA) Tingkat Institut dan Fakultas
2. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Tingkat Institut dan Fakultas dan
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan/Prodi (HMJ/HMPS).

Kegiatan - kegiatan kemahasiswaan meliputi UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan UKK (Unit Kegiatan Khusus). Sumber pembiayaan dalam rangka menunjang kegiatan kemahasiswaan selain bersumber dari DIPA/RK-AKL IAIN Sorong, juga bersumber dari Pemerintah, BUMN dan Lembaga Swasta lainnya yang tidak mengikat.

e. Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana IAIN Sorong sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri memiliki sarana/prasarana yang relatif memadai, yaitu memiliki luas tanah seluas 9,5 Ha, yang di atasnya telah terbangun:

Tabel 5 : Sarana dan Prasarana									
NO	TAHUN	NAMA GEDUNG	JUMLAH LANTAI	BIDANG	P	L	LUAS BIDANG	LUAS LANTAI	LUAS BANGUNAN
1	2015	REKTORAT	Lantai 1	Ruangan	20	20	400	554	1,618
					16	4	64		
					12	2	24		
				Teras Depan	12	11	66		
			Lantai 2	Ruangan	20	20	400	456	
					16	4	64		
					12	2	24		
				Void Kosong	8	4	32		
			Lantai 3	Ruangan	20	20	400	536	
					16	4	64		
					12	2	24		
					12	4	48		
			Lantai 4	Ruangan	12	6	72	72	

2	2008	GEDUNG JURUSAN	Lantai 1	Ruangan	27	9	243.0	253.5	254
				Toilet	3.5	3	10.5		
3	2009	GEDUNG AULA	Lantai 1	Ruangan	36	20	720	1,023	1,111
					16	3	48		
					28	3	84		
					28	3	84		
				Kamar Mandi	12	3	36		
				Teras Depan	12	8.5	51		
			Lantai 2	Ruangan	16	3	48	88	
				Ruangan	20	2	40		
4	2009	GEDUNG AKADEMIK (Eks Gedung Kuliah Pascasarjana/Eks Perpustakaan)	Lantai 1	Ruangan	12	7	84	108	108
				Teras	12	2	24		

5	2017	GEDUNG DOSEN	Lantai 1	Ruangan	15	12	180	184.5	365
				Teras Depan	3	3	4.5		
			Lantai 2	Ruangan	15	12	180	180	
6	2016	GEDUNG PASCASARJANA	Lantai 1	Ruangan	12	9	108	120	228
				Teras Depan	6	4	12		
			Lantai 2	Ruangan	12	9	108	108	
7	2015	GEDUNG SYARIAH (1)	Lantai 1	Ruangan	24	15	360	372.00	740
				Teras Depan	5.5	3	8.25		
				Teras Belakang	3	2.5	3.75		
			Lantai 2	Ruangan	24	15	360	367.50	
					3	2.5	7.50		
8	2017	GEDUNG SYARIAH (2)	Lantai 1	Ruangan	24	15	360	372.00	740

			Lantai 2	Teras Depan	5.5	3	8.25		
				Teras Belakang	3	2.5	3.75		
				Ruangan	24	15	360	367.50	
					3	2.5	7.50		
9	2010	PERPUSTAKAAN (ADMINISTRASI)	Lantai 1	Ruangan	28	11	308	339.50	656
				Area Tangga	4	2	8		
				Teras Depan	7	5	17.5		
				Teras Kiri	3	2	3		
				Teras Kanan	3	2	3		
			Lantai 2	Ruangan	28	11	308	316	
				Area Tangga	4	2	8		
10	2011	GEDUNG DAKWAH	Lantai 1	Ruangan	24	15	360	371	731
				Teras Depan	5.5	4	11		
			Lantai 2	Ruangan	24	15	360	360	

11	2009	GEDUNG TARBIYAH	Lantai 1	Ruangan	24	15	360	371	731
				Teras Depan	5.5	4	11		
			Lantai 2	Ruangan	24	15	360	360	
12	2011	GEDUNG KULIAH ICT / TIPD	Lantai 1	Ruangan	12	7	84	108	108
				Teras	12	2	24		
13	2010	GEDUNG SERBAGUNA MUSHOLLA	Lantai 1	Ruangan	12	9	108	108	108
14	2012	BANGUNAN PARKIR KENDARAAN BIS	-	-	17.2	10.1	173.72	174	174
15	2013	BANGUNAN PARKIR	-	-	15	4	60	60	60

		MAHASISWA							
16	2015	TAMAN PERMANEN REKTORAT		Area Taman	26.6 5	23.5 9	628.67	960.40	960
					22.1 3	14.9 9	331.73		
17		TAMAN PERMANEN IAIN SORONG		Taman	19.5 5	9	175.95	397.74	398
							221.79		
		POS JAGA							18.75
18	2014	RUMAH DINAS		Ruangan	11.5	3.5	40.25	109.25	109
					10.2 5	3	30.75		
					9.5	3	28.50		
				Teras Depan	3	2.5	3.75		
				Teras Belakang	3	2.25	3.38		
				Teras Samping	3.5	1.5	2.63		

19	2015	PAGAR PERMANEN		Pagar	144	2.5	-		
		GAPURA							15,05 m3
20	2018	LABORATORIUM TERPADU	Lantai 1	Area 1	17.9 8	17.9 9	323.46	997.44	1,977
				Area Trap. 2	23.9 9	6	71.97		
				Area Trap. 3	23.9 9	6	71.97		
				Area 4	9	9	81.00		
				Area 5	12	2	24.00		
				Area 6	12	8.48	101.76		
				Area 7	12	8.48	101.76		
				Area 8	12	8.48	101.76		
				Area 9	12	8.48	101.76		
				Teras	6	6	18.00		
			Lantai 2	Area 1	17.9 8	17.9 9	323.46	979.44	
				Area Trap. 2	23.9 9	6	71.97		

				Area Trap. 3	23.9 9	6	71.97		
				Area 4	9	9	81.00		
				Area 5	12	2	24.00		
				Area 6	12	8.48	101.76		
				Area 7	12	8.48	101.76		
				Area 8	12	8.48	101.76		
				Area 9	12	8.48	101.76		
21	2018	ASRAMA MA'HAD PUTRA - PUTRI	Lantai 1	Area 1	12.5	3.5	43.75	346.13	675
				Area 2	17	7	119.00		
				Area 3	17	7	119.00	692.25	1,351
				Area 4	9.5	2.5	23.75		(untuk 2 bangunan)
				Area 5	9.5	2.5	23.75		
				Teras	6.75	5	16.88		
			Lantai 2	Area 1	12.5	3.5	43.75	329.25	
				Area 2	17	7	119.00		
				Area 3	17	7	119.00	658.50	

				Area 4	9.5	2.5	23.75		
				Area 5	9.5	2.5	23.75		
	2019	GEDUNG KULIAH TERPADU TARBIYAH	Lantai 1					1,139.31	2,300.40
			Lantai 2					1,161.09	
	2023	GEDUNG PERPUSTAKAAN RISET DAN DIGITAL	Lantai 1						1552 m ²
			Lantai 2						
			Lantai 3						

f. Struktur Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sorong

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2021, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sorong sebagai berikut :

1. Rektor dan dibantu 2 Wakil Rektor, yaitu :
 - a. Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama
 - b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
2. Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan (AUAK)
 - a. Bagian Umum dan Layanan Akademik
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
3. Lembaga
 - a. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
 - 1) Ketua;
 - 2) Sekretaris;
 - 3) Pusat, dan;
 - 4) Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
 - 1) Ketua;
 - 2) Sekretaris;
 - 3) Pusat, dan;
 - 4) Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Satuan Pengawasan Internal (SPI)
5. Unit Layanan Teknis
 - 1) Unit Layanan Perpustakaan;
 - 2) Unit Layanan Bahasa;
 - 3) Unit Layanan Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD);
 - 4) Unit Ma'had al Jami'ah.

IAIN Sorong memiliki 2 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Fakultas Syariah dan Dakwah terdiri dari:
 1. Dekan;
 2. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan

- Kerjasama; dan
 - 3. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan;
 - 4. Ketua Jurusan;
 - 5. Laboratorium, Bengkel, atau Studio; dan
 - 6. Subbagian Tata Usaha.
- b. Fakultas Tarbiyah terdiri dari:
- 1. Dekan;
 - 2. Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; dan
 - 3. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan;
 - 4. Ketua Jurusan;
 - 5. Laboratorium, Bengkel, atau Studio; dan
- c. Program Pascasarjana terdiri dari:
- 1. Direktur;
 - 2. Wakil Direktur;
 - 3. Ketua Program Studi; dan
 - 4. Sekretaris Program Studi

1.2. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

1. Letak Geografi

IAIN Sorong terletak di antara Wilayah Kota Sorong dan Kabupaten Sorong dan berada di jalan poros yang menghubungkan Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Maybrat dan Kabupaten Tambrauw serta menjangkau pesisir yang menghubungkan dengan Kabupaten Raja Ampat yang merupakan daerah wisata internasional. Dengan posisi ini, maka IAIN Sorong berada pada wilayah strategis yang disebut dengan Sorong Raya.

Pada 8 Desember 2022, Presiden Joko Widodo telah menetapkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya. Sebagian wilayah Provinsi Papua Barat yang terpecah dan menjadi wilayah Provinsi Papua Barat Daya, yaitu: Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Raja Ampat,

Kabupaten Tambraw, Kabupaten Maybrat, dan Kota Sorong. Meskipun demikian, hingga saat ini kota Sorong masih menjadi pintu gerbang masuk dan keluar Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya. Karena letak geografi yang masih satu daratan, sehingga dalam setiap perjalanan ke Papua Barat masih melewati Papua Barat Daya dan Kota Sorong selalu dijadikan tempat singgah (transit), sehingga IAIN Sorong dapat terjangkau dengan semua jenis transportasi (darat bagi Kabupaten se Sorong Raya serta Laut dan Udara bagi yang datang dari luar Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya.

2. Lembaga Pendidikan MA/SMA/SMK Sederajat

Lembaga pendidikan setingkat MA/SMA/SMK Sederajat yang tersebar di Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya terdiri Papua Barat dari 7 Kabupaten dan di Provinsi Papua Barat Daya terdiri dari 5 Kabupaten dan 1 Kota.

Tabel 6: Penyebaran MA/SMA/SMK di Provinsi Papua Barat

Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah			Total
		SMA	SMK	MA	
Papua Barat	Kabupaten Fakfak	6	3	3	12
	Kaimana	4	3	1	8
	Kabupaten Manokwari	18	8	3	29
	Kabupaten Manokwari Selatan	7	2	1	10
	Pegunungan Arfak	8	2	0	10
	Teluk Bintuni	16	1	1	18
	Teluk Wondama	5	2	0	7
Total		64	21	9	94

Tabel 7: Penyebaran MA/SMA/SMK di Provinsi Papua Barat Daya

Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah			Total
		SMA	SMK	MA	
Papua Barat Daya	Maybrat	4	1	0	5
	Raja Ampat	16	6	1	23
	Kabupaten Sorong	19	7	8	34
	Kabupaten Sorong Selatan	8	5	1	14
	Tambrauw	5	5	0	10
	Kota Sorong	22	15	3	40
Total		74	39	13	126

Berdasarkan data pokok di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan jumlah peserta didik dari 94 SMA/SMK di Papua Barat dan 126 SMA/SMK di Papua Barat daya yaitu sejumlah 46.459 peserta didik dan perkiraan siswa yang diluluskan dari lembaga pendidikan tingkat MA/SMA/SMK sederajat tersebut lebih kurang 15.000 siswa/tahun. Dari Jumlah tersebut yang terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Sorong sebesar rata-rata setiap tahun 250 mahasiswa (1,67%).

3. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Sarana/Prasarana

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang terdapat di Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya sebanyak 3 lembaga, yaitu: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah (Swasta) di Kabupaten Manokwari, Sekolah Tinggi Agama Islam Almahdi (Swasta) di Kabupaten Fakfak dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang terdapat di Provinsi Papua Barat Daya sebanyak 6 lembaga, yaitu: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yapis (Swasta) di Kabupaten Manokwari, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah (Swasta) Kabupaten Manokwari, Sekolah Tinggi Agama Islam Almahdi (Swasta) di Kabupaten Fakfak dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong.

Kondisi keberadaan PTKI tersebut, membuat posisi IAIN Sorong menjadi lebih unggul, yaitu sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, mempunyai 2 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah

Dakwah dengan 9 Program Studi yaitu Pendidikan Agama Islam, Komunikasi Penyiaran Islam, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Bimbingan Penyuluhan Islam, Ekonomi Syariah, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tadris Bahasa Inggris, dan Hukum Keluarga serta 1 program studi Pascasarjana yaitu Pendidikan Agama Islam distingsi “Kepemimpinan Transformatif” serta ketersediaan sarana/prasarana yang relatif memadai.

4. Keamanan dan Kerukunan Ummat Beragama

Sorong/Sorong Raya merupakan kota yang aman bagi penyelenggaraan pendidikan, khususnya di IAIN Sorong. Isu keamanan terkait dengan separatis/Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) tidak pernah terdengar/terjadi di Sorong Raya. Isu-isu seperti ini dibesar-besarkan oleh wartawan dengan menyamaratakan wilayah/tanah Papua secara umum. Keberadaan KKB sesungguhnya ada di Wilayah Pegunungan Tengah di Provinsi Papua yang jaraknya dari Kota Sorong lebih kurang 2 jam ditempuh dengan pesawat udara. Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua Barat Daya pada umumnya merupakan masyarakat yang berasal dari berbagai etnis/suku dan agama namun kehidupan di masyarakat terkenal sangat rukun yang ditunjang dengan budaya “Satu Tungku Tiga Batu”. Berdasarkan survei indeks kerukunan umat beragama yang dirilis Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Papua Barat pada tahun 2023 mendapatkan nilai indeks tertinggi, yaitu 82,1 persen. Begitupun dengan survei kerukunan umat beragama Papua Barat tahun 2022 yang mencapai 82 persen menurut Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama Papua Barat yang dilansir pada tribunpapuabarat.com. Hal ini membuktikan bahwa Kota Sorong merupakan salah satu kota yang aman dan toleran.

b. Permasalahan

IAIN Sorong dengan berbagai potensi yang dimiliki sebagaimana tersebut diatas tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh IAIN Sorong, antara lain:

1. Terbatasnya Program Studi Umum

Program Studi (Prodi) Umum merupakan Prodi yang sangat diminati oleh mayoritas mahasiswa baru yang mendaftar di Perguruan Tinggi. Namun saat ini IAIN Sorong belum memiliki studi umum.

2. Persaingan antar Perguruan Tinggi

Banyaknya Perguruan Tinggi di Provinsi Papua Barat Daya, menjadikan persaingan untuk merebut pangsa pasar, khususnya dalam hal penerimaan mahasiswa. Sebagaimana uraian di atas tentang keberadaan MA/SMA/SMK sederajat yang hanya dapat meluluskan lebih kurang ± 1500 /tahun. Jumlah inilah yang diperebutkan untuk semua Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya.

Tabel 8 : Perguruan Tinggi di Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya

No	Perguruan Tinggi	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Keagamaan Islam	1	3	4
2	Keagamaan Kristen	-	5	5
3	Umum	3	6	9
Total		4	14	18

c. Analisis Kondisi IAIN Sorong

1. Kekuatan (Strength)

- 1) IAIN Sorong merupakan satu-satunya PTKIN di bawah naungan dan pembinaan Kementerian Agama RI se Papua Barat dan Papua Barat Daya.
- 2) Sarana Prasarana relatif memadai seperti tempat olahraga, aula pertemuan, bus, mah'ad, radio, hingga ruang terbuka hijau yang nyaman untuk menunjang minat belajar.
- 3) Laboratorium terpadu cukup lengkap, seperti Lab Komputer, Lab Bahasa, Lab Matematika Dan IPA, Lab Percetakan, Lab Micro Teaching, Lab Bank Mini, Lab Peradilan, Lab Bimbingan Konseling, Lab Studio Foto, Lab Pertelevisian, Lab Dakwah, Ruang *Teleconference*, dan Ruang *Tax Centre* Mobile Perpustakaan
- 4) Memiliki SDM Dosen berkualifikasi S2 dan S3 lulusan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta SDM tenaga kependidikan yang berkualitas dan memiliki kompetensi

- 5) Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dalam dan luar negeri yang mendukung kerja sama kelembagaan, mahasiswa, dan alumni.
- 6) Perkembangan TIPD yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran dan informasi seperti *Digital Library*, Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT), dan *website* iainsorong.ac.id untuk meningkatkan update informasi seputar kampus seperti informasi pendaftaran mahasiswa baru dan jadwal akademik.
- 7) Terakreditasi oleh BAN PT baik Institusi maupun Program Studi
- 8) Memiliki Jurnal yang bereputasi Nasional terakreditasi Sinta dan terindeks DOAJ
- 9) Adanya Program Pascasarjana dengan distingsi kepemimpinan transformatif yang merupakan satu-satunya di PTKIN dan telah terakreditasi Baik Sekali.

2. Kelemahan (Weakness)

- 1) Jumlah Program Studi masih terbatas;
- 2) Belum adanya pertukaran mahasiswa asing;
- 3) Lokasi kampus yang jauh dari pusat keramaian;
- 4) Peran aktif alumni masih rendah, dalam membantu sosialisasi kampus;
- 5) Publikasi ilmiah Dosen yang masih rendah;
- 6) Komitmen realisasi kerjasama dengan mitra, masih sebatas penandatanganan MoU dan belum berkelanjutan;
- 7) Hubungan kemitraan dengan SMA/SMK/MA sederajat masih belum maksimal;
- 8) Sumber PNBPN hanya berasal dari UKT mahasiswa, serta belum memiliki unit bisnis;
- 9) Pengabdian masyarakat berbasis penelitian belum diselenggarakan secara optimal;
- 10) Dosen berpangkat Lektor Kepala masih minim;
- 11) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) belum maksimal.

3. Peluang (Opportunities)

- 1) Secara geografis IAIN Sorong terletak pada wilayah pintu gerbang masuk dan keluar Kota dan Kabupaten se Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya
- 2) Adanya program pemerintah daerah yang memprioritaskan Papua Cerdas, Papua Sehat dan Papua Produktif
- 3) Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi IAIN Sorong untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Provinsi
- 4) Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan melalui Badan Layanan Umum (BLU) bagi yang memenuhi persyaratan
- 5) Ketersediaan berbagai program beasiswa oleh Pemerintah dan stakehoders, dan pihak swasta
- 6) Situasi keamanan dan kerukunan umat beraga yang kondusif

4. Tantangan (Threats)

- 1) Perkembangan teknologi digitalisasi yang semakin Kompetitif
- 2) Sebagian input mahasiswa berasal dari non madrasah dan keagamaan
- 3) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Papua Barat dan Papua Barat Daya yang secara nasional masih rendah
- 4) Masih rendahnya minat masyarakat terhadap PTKI, khususnya program studi keagamaan
- 5) Hukum adat lebih berpengaruh dibanding hukum positif, misalnya dalam penyelesaian sengketa tanah dll
- 6) Pola rekrutmen tenaga Dosen dan Tenaga Kependidikan masih terbatas, sehingga pemenuhan kebutuhan belum sesuai harapan
- 7) Penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) pada institusi pemerintah dan swasta masih terbatas
- 8) Penerimaan mahasiswa baru antara Perguruan Tinggi masih bersaing
- 9) Adanya kebutuhan dari masyarakat pada PTKI untuk membuka program studi umum

- 10) Publik dan stakeholder berharap agar transformasi IAIN Sorong menjadi Universitas dapat terwujud
- 11) Adanya perubahan sistem akreditasi yang perlu disesuaikan
- 12) Tuntutan *softskill* dan *hardskill* lulusan semakin kompetitif
- 13) Persaingan berbasis layanan digital antara perguruan tinggi semakin tinggi.

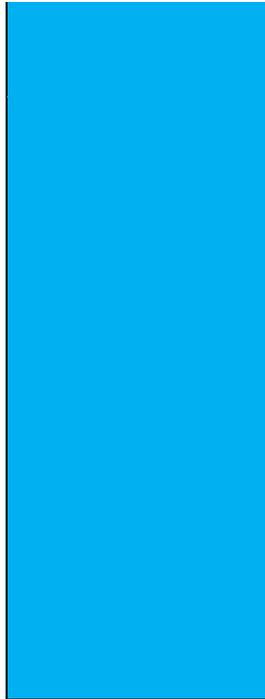
Berdasarkan data yang dihimpun dan dianalisis sebagai kekuatan dan kelemahan (kondisi internal) serta peluang dan tantangan (kondisi eksternal) di IAIN Sorong, maka data dan informasi tersebut di atas selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel analisis SWOT sebagai berikut:

Tabel 9: Matrik Tabel Analisis SWOT

Faktor Internal			
KEKUATAN (Strength)	IAIN Sorong merupakan satu-satunya PTKIN di bawah naungan dan pembinaan Kementerian Agama RI se- Papua Barat dan Papua Barat Daya.	KELEMAHAN (Weakness)	Jumlah Program Studi masih terbatas
	Sarana Prasarana relatif memadai seperti tempat olahraga, aula pertemuan, bus, mah'ad, radio, hingga ruang terbuka hijau yang nyaman untuk menunjang minat belajar.		Belum adanya pertukaran mahasiswa asing
	Laboratorium terpadu cukup lengkap, seperti Lab Komputer, Lab Bahasa, Lab Matematika Dan IPA, Lab Percetakan, Lab Micro Teaching, Lab Bank Mini, Lab Peradilan, Lab Bimbingan Konseling, Lab Studio Foto, Lab Pertelevisian, Lab Dakwah, Ruang <i>Teleconference</i> , dan Ruang <i>Tax Centre</i>		Lokasi kampus yang jauh dari pusat keramaian
	Memiliki SDM Dosen berkualifikasi S2 dan S3 lulusan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta SDM tenaga kependidikan yang berkualitas dan memiliki kompetensi		Peran aktif alumni masih rendah, dalam membantu sosialisasi kampus
	Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dalam dan luar negeri yang mendukung kerja sama kelembagaan, mahasiswa, dan alumni.		Publikasi ilmiah Dosen yang masih rendah
	Perkembangan TIPD yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran dan informasi seperti Digital Library, Sistem Informasi Administrasi Terpadu (SIAT), dan		Komitmen realisasi kerjasama dengan mitra, masih sebatas penandatanganan MoU dan belum berkelanjutan

	dan website <i>iainsorong.id</i> untuk meningkatkan <i>update</i> informasi seputar kampus seperti informasi pendaftaran mahasiswa baru dan jadwal akademik.		
	Terakreditasi oleh BAN PT baik Institusi maupun Program Studi		Hubungan kemitraan dengan SMA/SMK/MA sederajat masih belum maksimal
	Memiliki Jurnal yang bereputasi Nasional terakreditasi Sinta dan terindeks DOAJ		Sumber PNBPN hanya berasal dari UKT mahasiswa, serta belum memiliki unit bisnis
	Adanya Program Pascasarjana dengan konsentrasi kepemimpinan transformatif yang merupakan satu-satunya di PTKIN dan telah terakreditasi Baik Sekali.		Pengabdian masyarakat berbasis penelitian belum diselenggarakan secara optimal
			Dosen berpangkat Lektor Kepala masih minim
			Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) belum maksimal
Faktor Eksternal			
Peluang (Opportunities)	Secara geografis IAIN Sorong terletak pada wilayah pintu gerbang masuk dan keluar Kota dan Kabupaten se Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya	Tantangan (Threats)	Perkembangan teknologi digitalisasi yang semakin Kompetitif
	Adanya program pemerintah daerah yang memprioritaskan Papua Cerdas, Papua Sehat dan Papua Produktif		Sebagian input mahasiswa berasal dari non madrasah dan keagamaan

	Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi IAIN Sorong untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Provinsi		Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Papua Barat dan Papua Barat Daya yang secara nasional masih rendah
	Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan melalui Badan Layanan Umum (BLU) bagi yang memenuhi persyaratan		Masih rendahnya minat masyarakat terhadap PTKI, khususnya program studi keagamaan
	Ketersediaan berbagai program beasiswa oleh Pemerintah dan stakehoders, dan pihak swasta		Hukum adat lebih berpengaruh dibanding hukum positif, misalnya dalam penyelesaian sengketa tanah dll
	Situasi keamanan dan kerukunan ummat beraga yang kondusif		Pola rekrutmen tenaga Dosen dan Tenaga Kependidikan masih terbatas, sehingga pemenuhan kebutuhan belum sesuai harapan Penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) pada institusi pemerintah dan swasta masih terbatas



	Penerimaan mahasiswa baru antara Perguruan Tinggi masih bersaing
	Adanya kebutuhan dari masyarakat pada PTKI untuk membuka program studi umum
	Publik dan stakeholder berharap agar transformasi IAIN Sorong menjadi Universitas dapat terwujud
	Adanya perubahan sistem akreditasi yang perlu disesuaikan
	Tuntutan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> lulusan semakin kompetitif
	Persaingan berbasis layanan digital antara perguruan tinggi semakin tinggi

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. VISI DAN MISI

a. Visi

“Menjadi perguruan tinggi yang unggul, moderat, berwawasan global dan kreatif berbasis *local wisdom*”

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan lokal yang berdaya saing global.
2. Penguatan nilai moderasi beragama berbasis *ukhuwah wathaniyah dan insaniyah*
3. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat implementasi Pendidikan di Tanah Papua
4. Menyediakan ruang berkreasi dan berinovasi berbasis kearifan lokal (*Local Wisdom*)
5. Menciptakan kampus moderat yang nyaman dan kondusif sebagai agen perubahan kemajuan di Tanah Papua
6. Menjadi penguatan transformasi Institut menjadi Universitas Negeri

2.2. TUJUAN

1. Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan lokal yang berdaya saing global.
2. Mewujudkan penguatan nilai moderasi beragama berbasis *ukhuwah wathaniyah dan insaniyah*
3. Mewujudkan perguruan tinggi sebagai Pusat Implementasi Pendidikan di Tanah Papua
4. Mewujudkan fasilitas ruang berkreasi dan berinovasi berbasis kearifan lokal (*Local Wisdom*)
5. Mewujudkan kampus moderat yang nyaman dan kondusif sebagai (*Bridge of Change*) Jembatan perubahan kemajuan di Tanah Papua
6. Mewujudkan penguatan transformasi Institut menjadi Universitas Negeri

2.3. SASARAN PROGRAM

1. Menghasilkan lulusan sarjana yang kompetitif, unggul, moderat, berwawasan global dan kreatif dengan melibatkan seluruh warga kampus melalui Koordinasi, Integrasi, Singkronisasi, Sinergi, Monitoring dan Evaluasi (KISSME) berbasis *local wisdom*
2. Peningkatan kualitas layanan akademik melalui penguatan kelembagaan (Penambahan Prodi dan Fakultas) dengan menerapkan pola kerja semangat baru *The New Spirit and Sense of Belonging* “Kitorang Punya”
3. Peningkatan sarana prasarana pendidikan sebagai penunjang aktivitas perkuliahan yang memberi manfaat pada seluruh civitas akademika, mitra dan masyarakat secara umum
4. Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal dan publikasi Dosen dan Mahasiswa melalui Pelatihan professional pada level Nasional dan internasional
5. Penguatan tata kelola layanan administrasi dan peningkatan kualitas tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas akademik
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan membangun kerjasama Lembaga dan Institusi (Lokal, Regional, Nasional, dan Internasional)
7. Memaksimalkan peran organisasi kemahasiswaan dan Alumni pada aktifitas akademik dan non akademik, serta rekrutmen calon mahasiswa baru
8. Meningkatkan kualitas Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat antar Lembaga dalam negeri maupun luar negeri
9. Penguatan Moderasi Beragama

2.4. SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatkan partisipasi civitas akademika dalam penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel
2. Meningkatkan fasilitas penelitian dan publikasi sivitas akademika melalui pelatihan dalam mewujudkan publikasi artikel jurnal pada level nasional dan internasional.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan pengelola jurnal untuk meningkatkan akreditasi jurnal.

4. Meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada peningkatan literasi keagamaan, digital, dan moderasi beragama (Komitmen Kebangsaan, Anti Kekerasan, Toleransi, dan Adaptif terhadap budaya lokal).
5. Memperluas jaringan kemitraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
6. Meningkatkan nilai jual (*branding*) sebagai lembaga pendidikan yang tetap mengacu pada program prioritas rekrutmen mahasiswa.
7. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan sebagai penunjang aktivitas perkuliahan yang memberi manfaat pada seluruh civitas akademika, mitra dan masyarakat secara umum.
8. Melakukan riset ilmiah terhadap jejak sejarah Islam di Tanah Papua, publikasi melalui perbitan jurnal, prosiding, buku, seminar nasional dan internasional.
9. Memperkenalkan budaya Islam masyarakat lokal Papua sebagai bagian dari Khasanah Islam Nusantara.
10. Memberikan ruang bagi sivitas akademika untuk berkreasi pada bidang akademik dan non akademik pada level lokal, regional, nasional maupun internasional.
11. Memberikan ruang bagi sivitas akademika untuk melanjutkan studi dalam maupun luar negeri.
12. Membentuk organisasi kemahasiswaan pada tingkat Fakultas dan Institusi.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Unit Eselon I

<https://pendis.kemenag.go.id/>

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi PTKN

1. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dalam pengembangan IAIN Sorong yaitu:

“Menjadi perguruan tinggi yang unggul, moderat, berwawasan global, kreatif berbasis *local wisdom*”.

2. Strategi Upaya Capaian Arah Kebijakan

Sebagai upaya mewujudkan arah kebijakan pengembangan IAIN Sorong untuk 4 tahun ke depan (2024 – 2028), maka ditetapkan strategi dalam upaya capaian arah kebijakan ini, ditempuh melalui program yang bersifat kegiatan berkelanjutan.

Guna mewujudkan program kegiatan tersebut di atas, dilakukan Langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- 1) Peningkatan jumlah Dosen dan tenaga kependidikan
- 2) Penambahan Lektor Kepala dan mewujudkan Guru Besar
- 3) Menambah jumlah mahasiswa
- 4) Menambah jumlah Prodi
- 5) Mewujudkan program studi unggul
- 6) Menambah jumlah Fakultas
- 7) Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa
- 8) Peningkatan wilayah dan kualitas desa binaan
- 9) Peningkatan kualitas madrasah/sekolah binaan
- 10) Peningkatan kualitas akreditasi Jurnal ilmiah
- 11) Peningkatan publikasi dosen dan mahasiswa pada jurnal nasional dan internasional bereputasi;
- 12) Peningkatan Kerjasama nasional dan internasional
- 13) Mewujudkan pelayanan perpustakaan digital dan non digital yang unggul

14) Peningkatan penerapan sistem digitalisasi

Selain program kegiatan dan langkah strategi tersebut di atas, IAIN Sorong melakukan pengembangan/penambahan Fakultas dan Jurusan/Program Studi untuk 4 (empat) tahun kedepan sebagai berikut:

Tabel 9: Pengembangan Fakultas dan Jurusan/Prodi

No	Indentitas	2024	2025	2026	2027	2028	JML
1	Fakultas	2	2	3	3	3	3
2	Program Studi S1	10	11	12	14	15	15
3	Program Pascasarjana	1	2	2	2	3	3

Saat ini IAIN Sorong memiliki 2 (dua) Fakultas dengan 9 Program Studi S1 dan 1 Magister di Program Pascasarjana. Dalam kurun waktu 4 tahun kedepan akan terbentuk dan menjadi 3 Fakultas dengan total 15 prodi, serta 3 Program studi pada Pascasarjana, yaitu:

1. Fakultas Tarbiyah akan dikembangkan menjadi 7 Program Studi, yaitu:
 - 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (Lama)
 - 2) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Lama)
 - 3) Program Studi Tadris Bahasa Inggris (Lama)
 - 4) Program Studi IPA (Lama)
 - 5) Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam (Lama)
 - 6) Program Studi Matematika (Baru)
 - 7) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (Baru)
2. Fakultas Syariah dan Dakwah akan diubah menjadi Fakultas Syariah dengan 4 (empat) Program Studi, yaitu:
 - 1) Program Studi Ahwalus Syahsiyyah (Lama).
 - 2) Program Studi Ekonomi Syariah (Lama)
 - 3) Program Studi manajemen bisnis Syariah (Baru)
 - 4) Program Studi Perbankan Syariah (Baru)
3. Fakultas Dakwah juga merupakan pengembangan dari Fakultas Syariah dan Dakwah dengan 4 (empat) Prodi, yaitu:

- 1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Lama)
- 2) Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (Lama)
- 3) Program Studi Sosiologi (Baru)
- 4) Program Studi Psikologi (Baru)

Untuk mendukung arah kebijakan dan Strategi IAIN Sorong kedepan, maka diperlukan langkah-langkah strategi pengembangan sebagai berikut:

- 1) Penambahan lahan kampus ± 10 Ha, melalui bantuan pemerintah pusat dan daerah.
- 2) Pembangunan laboratorium praktek ibadah
- 3) Pengadaan Gedung Pendidikan Terpadu
- 4) Peningkatan kapasitas perpustakaan digital
- 5) Pengadaan gedung unit kegiatan kemahasiswaan terpadu
- 6) Pengadaan klinik/sarana prasarana Kesehatan
- 7) Pengadaan sarana prasarana olahraga
- 8) Peningkatan kualitas sarana perkuliahan dengan fasilitas *Air Condition*, *Loudspeaker*, *smartTV*, jaringan internet dan media berbasis IT lainnya.
- 9) Membangun pusat riset manuskrip ke-Islaman dan ke-Papuaan
- 10) Pembuatan taman hijau
- 11) Pembangunan area resapan air (biopores dan danau buatan)
- 12) Penambahan sarana Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA)
- 13) Pengadaan Koperasi dan Kantin
- 14) Pengadaan pagar keliling kampus, drainase, pengaspalan jalan dan tempat parkir
- 15) Pengadaan *Master Plan* pembangunan kampus

3.3. Kerangka Regulasi

Bahwa dalam rangka mewujudkan Rencana Strategis (RENSTRA) Institut 4 (empat) tahun kedepan 2024 – 2028 diperlukan landasan yuridis sebagai acuan penyelenggaraan pengembangan institusi. Regulasi ini diperlukan untuk memberikan kepastian hukum dalam pelaksanaan tata Kelola institusi. Hal ini juga mempermudah dalam pembentukan dan pelaksanaan arah kegiatan yang efektif dan efisien,

sehingga sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan berjalan secara optimal. Dalam penyusunan regulasi tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, sebagai instrument evaluasi yang dibuat dengan memperhatikan prinsip dan azas manfaat serta relevansinya dengan program kegiatan yang hendak dicapai.

Penyusunan regulasi untuk 4 (empat) tahun kedepan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Peraturan Rektor sebagai turunan atau tindaklanjut atas perundang-undangan atau peraturan yang lebih tinggi
- 2) Peraturan Rektor atas revisi terhadap peraturan perundang-undangan yang dianggap tidak relevan sehingga dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi
- 3) Menyusun regulasi sebagai bentuk turunan berupa Petunjuk Teknis dan atau Petunjuk Pelaksanaan atas pedoman yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat
- 4) Menerbitkan regulasi sebagai pedoman yang secara langsung memberi dukungan terhadap implementasi Renstra IAIN Sorong 2024 – 2028.

Regulasi yang perlu diterbitkan sesuai dengan bidang tugas sebagai berikut:

- 1) Bidang Tugas Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan (AUAK)
 - a. Tugas Pokok dan Fungsi Penyelenggara pada Biro AUAK.
 - b. Mekanisme Penetapan Kebijakan Rektor
 - c. Mekanisme Penetapan Pejabat dan Pelaksana pada Unsur Tenaga Kependidikan.
 - d. Pedoman Pelaksanaan Tugas Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan.
 - e. Mekanisme Penetapan Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Lembaga, dan Kerjasama. dan Penetapan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dekan, Wakil Dekan, Direktur dan Wakil Direktur Pasacasarjana.
 - f. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rektor.
 - g. Petunjuk Teknis Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)
 - h. Pedoman Pembinaan Aparatur Sipil Negara (ASN)

- i. Mekanisme Pemberian reward dan punishment
 - j. Juknis Kerja Lembur
 - k. Juknis Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)
 - l. Pedoman Kode Etik Tenaga Kependidikan
 - m. Juknis Tata Persuratan Dinas
 - n. Juknis Tatakerja Hubungan Antar Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, Dekan, dan Direktur Pascasarjana.
 - o. Petunjuk Penyelenggaraan Pengelolaan Sarana dan Prasarana
 - p. Juknis Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan.
 - q. Analisis Jabatan dan Analisis Kompetensi Pemegang Jabatan
 - r. Juknis Penetapan dan Pelaksanaan Kuasa Rektor
 - s. Juknis Penetapan Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Direktur Pascasarjana dan Wakil Direktur.
 - t. Juknis Digitalisasi Kearsipan
 - u. Juknis Penerimaan dan Pelayanan Tamu
- 2) Bidang Tugas Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Lembaga, dan Kerjasama
- a. Kode Etik Dosen
 - b. Pedoman Tugas Pokok dan Fungsi Penasehat Akademik
 - c. Juknis Penerimaan Mahasiswa Baru
 - d. Kode Etik Mahasiswa
 - e. Juknis Penyelenggaraan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
 - f. Juknis Penyelenggaraan Pembinaan Kemahasiswaan
 - g. Juknis KIP Kuliah
 - h. Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa Penerima Beasiswa
 - i. Pedoman Tugas Belajar Dosen
 - j. Juknis Penetapan Dosen Luar Biasa (LB)
 - k. Pedoman Kerjasama Dalam dan Luar Negeri
 - l. Juknis Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 - m. Juknis Penetapan Fungsional Dosen
 - n. Juknis Tracer Study dan Pusat Pengembangan Karir
 - o. Pedoman Pelayanan Laboratorium Terpadu

- p. Juknis Admisi Kampus
- 3) Bidang Tugas Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
- a. Mekanisme Penetapan Uang Kuliah Tunggal (UKT)
 - b. Penetapan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan
 - c. Petunjuk Penyelenggaraan Pengelolaan Keuangan
 - d. Juknis Pembayaran Tunjangan Kinerja
 - e. Juknis Pencairan Anggaran
 - f. Juknis Penyusunan Program Kerja dan Anggaran
 - g. Juknis Penyewaan Barang Milik Negara
- 4) Bidang Tugas Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- a. Pedoman Standar Penjaminan Mutu Internal
 - b. Pedoman Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu
 - c. Pedoman Penyelenggaraan Akademik
 - d. Pedoman Pelaksanaan Pengajaran dan Pengabdian Dosen
 - e. Juknis Penyusunan Beban Kerja Dosen
 - f. Juknis Penyusunan Borang Akreditasi
- 5) Bidang Tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
- a. Pedoman Penelitian dan Publikasi
 - b. Juknis pemanfaatan dan pertanggungjawaban biaya penelitian
 - c. Pedoman Pengelolaan Jurnal Ilmiah
 - d. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat
 - e. Juknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) lokal, nasional, dan internasional
- 6) Bidang Tugas Unit Teknik Informasi dan Pangkalan Data (TIPD)
- a. Juknis Pengelolaan Kearsipan Digital
 - b. Juknis Pengelolaan Website

- c. Juknis Pengelolaan Sistem Akademik
- 7) Bidang Tugas Unit Perpustakaan
- a. Penyusunan Rencana Kebutuhan dan Penyediaan Bahan Pustaka Berbasis Digital
 - b. Juknis Pemberian Pelayanan dan Pendayagunaan Bahan Pustaka
 - c. Mekanisme Pengadaan dan Pengelolaan Buku Perpustakaan
 - d. Pemeliharaan dan perawatan Bahan Pustaka
 - e. Juknis Pelayanan Kepustakaan Mobile
 - f. Juknis Repository
 - g. Juknis Penggunaan Aplikasi Bebas Plagiasi
- 8) Bidang Tugas Unit Pengembangan Bahasa
- a. Pedoman Penyelenggaraan Pengembangan Bahasa
 - b. Pelayanan Uji Kemampuan dan Peningkatan Bahasa Bagi Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan
 - c. Pelayanan Kemampuan Penggunaan Bahasa Lokal yang diterjemahkan dalam Bahasa Asing
- 9) Bidang Tugas Satuan Pengawas Internal (SPI)
- a. Pedoman Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Internal
 - b. Penyusunan Peta Resiko Pengendalian Internal Melalui Kegiatan Identifikasi, Penilaian Resiko, Penentuan Skala Prioritas, dan Pemantauan
 - c. Penyusunan Program dan Kegiatan Pengawasan Non Akademik
 - d. Pelaksanaan Pengawasan Kepatuhan, Kinerja, dan Mutu Non Akademik di Bidang Sumber Daya Manusia, Perencanaan, Keuangan, Organisasi, Teknologi Informasi serta Sarana dan Prasarana
 - e. Penyusunan Perencanaan dan Pelaksanaan Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu
 - f. Penyusunan dan Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Internal
 - g. Pemantauan dan Pengkoordinasian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal dan Eksternal
 - h. Pelaksanaan Fungsi Lain yang diberikan Oleh Pimpinan PTKN

- i. Menentukan Prosedur dan Ruang Lingkup Pelaksanaan Pengawasan
- j. Memperoleh Akses Atas Dokumen, Data, Informasi, dan Objek Pemeriksaan pada Unit Kerja
- k. Melakukan Penelitian, Verifikasi, Pengujian, Analisis, Konfirmasi, dan Penilaian Atas Dokumen, yang berkaitan dengan Objek Pemeriksaan Internal
- l. Menggunakan Tenaga Ahli/Auditor dari Luar SPI Jika Diperlukan
- m. Melakukan Pendampingan dan Koordinasi dengan Aparat Pengawas Interen Pemerintah dan Pemeriksa Eksternal

10) Bidang Tugas Pascasarjana

- a. Pedoman dan Tata Kerja Hubungan Antara Direktur, Wakil Direktur, Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi
- b. Pedoman Pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru
- c. Pedoman Pelaksanaan Matrikulasi,
- d. Pedoman Pelaksanaan Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan Tugas Mahasiswa
- e. Pedoman Penulisan Tesis
- f. Pedoman Penyelenggaraan sistem perkuliahan
- g. Pedoman Pendistribusian Mata Kuliah
- h. Pedoman Pelaksanaan Ujian Tesis
- i. Pedoman Pelaksanaan Pembimbingan Tesis
- j. Pedoman Pelaksanaan Promosi dan Yudisium

11) Bidang Tugas Fakultas

- a. Pedoman dan Tatakerja Hubungan Antar Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan dan Koordinator Program Studi
- b. Juknis Penetapan Ketua Jurusan dan Koordinator Prodi
- c. Juknis Distribusi dan Penetapan Dosen Mata Kuliah
- d. Juknis Penyelenggaraan Ujian Kompherensif
- e. Juknis Penyelenggaraan Ujian Munaqasyah
- f. Juknis Pelaksanaan Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Praktikum dan Tugas Mahasiswa
- g. Petunjuk Teknis Sosialisasi Fakultas

- h. Juknis Penetapan Mahasiswa Berprestasi
- i. Juknis Layanan Konsultasi/Konseling Mahasiswa

12) Bidang Tugas Pengelolaan Ma'had

- a. Pedoman Pengelolaan Ma'had
- b. Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Mahasantri
- c. Menjadikan Mahasantri yang Moderat dalam Implementasi Nilai-Nilai Keagamaan

3.4. Kerangka Kelembagaan

Dalam rangka mencapai Renstra secara efektif dan efisien, maka salah satu instrumen penunjangnya adalah kerangka kelembagaan. Kerangka kelembagaan bertujuan menjelaskan kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian Sasaran Strategis, tatalaksana yang diperlukan antar unit organisasi, baik internal maupun eksternal serta pengelolaan sumber daya manusia secara kualitas maupun kuantitas.

Perubahan kelembagaan sehubungan dengan alih bentuk dari STAIN menjadi IAIN Sorong diperlukan penyesuaian restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran. Dasar perubahan kelembagaan pada IAIN Sorong berdasarkan:

- 1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2020, tentang Alih Status STAIN Sorong menjadi IAIN Sorong
- 2) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tatakerja IAIN Sorong
- 3) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Statuta IAIN Sorong

Dasar perubahan dimaksud juga mengandung prinsip-prinsip manajemen, yaitu:

- 1) Mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional
- 2) Sejalan dengan peraturan perundangan-undangan
- 3) Sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis
- 4) Memperhatikan asas manfaat, dan

- 5) Memperhatikan pembagian kewenangan atau urusan antarunit di lingkungan IAIN Sorong.

Seiring dengan perubahan pada struktur organisasi, dilakukan upaya penyesuaian tugas dan fungsi serta peran kelembagaan sebagai berikut:

- 1) Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi, sebagai tindak lanjut dari terbitnya Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tataaksana, serta dilantiknya Rektor IAIN Sorong sehingga perlu menyesuaikan dengan kebijakan Rektor
- 2) Restrukturisasi skema koordinasi bidang kemahasiswaan dan kerjasama menjadi satu kesatuan dengan bidang akademik dan kelembagaan dibawa koordinasi Wakil Rektor I
- 3) Restrukturisasi Jurusan Dakwah dan Jurusan Syariah yang tergabung menjadi Fakultas Syariah dan Dakwah
- 4) Peningkatan kapasitas seluruh kelembagaan di lingkungan IAIN Sorong untuk mengarah pada 4 (empat) kebijakan Rektor, yaitu dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berupa persyaratan untuk:
 - a. Menuju Alih Bentuk Institut menjadi Universitas
 - b. Menciptakan kampus akademik yang moderat, nyaman dan kondusif
 - c. Mewujudkan institusi yang Unggul dan *World of Class University*
 - d. Menjadikan institusi sebagai *Bridge of Change* (Jembatan Perubahan) di Tanah Papua

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Sebagai upaya untuk mewujudkan arah kebijakan pengembangan IAIN Sorong yang telah ditetapkan 4 (empat) tahun ke depan, sesuai dengan arah kebijakan, yaitu:

- 1) Menjadikan institusi sebagai *Bridge of Change* (Jembatan Perubahan) di Tanah Papua
- 2) Menciptakan kampus akademik yang moderat, nyaman dan kondusif
- 3) Mewujudkan institusi yang Unggul dan *World of Class University*
- 4) Menuju Alih Bentuk Institut menjadi Universitas

Maka perlu ditetapkan indikator kinerja capaian sasaran program sebagaimana disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: 10 Indikator Tingkat Capaian Kinerja Sasaran Program/Kegiatan

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	BASE LINE 2024		INDIKATOR TK. CAPAIN	
		CAPAIN	TARGET	SAT	
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 1					
1	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu.	70	%	100	%
2	Persentase mahasiswa yang lulus dengan predikat cumlaude	30	%	35	%
3	Persentase lulusan yang terserap di dunia kerja sesuai kompetensi di Instansi Pemerintah/Swasta/Wirausaha	30	%	65	%
4	Persentase lulusan yang berperan aktif di masyarakat sebagai pekerja sosial/politisi	20	%	35	%
5	Adanya pelayanan bimbingan mahasiswa di bidang akademik yang memenuhi standar mutu.	100	%	100	%
6	Adanya pelayanan bimbingan mahasiswa di bidang non akademik yang memenuhi standar mutu.	100	%	100	%
7	Menyiapkan mahasiswa untuk berwirausaha melalui workshop kewirausahaan	20	%	45	%

8	Persentase mahasiswa menguasai bahasa asing (Arab/Inggris)	10	%	35	%
9	Penguasaan mahasiswa terhadap kemampuan pemanfaatan dan pengembangan IT	50	%	80	%
10	Mahasiswa terampil dalam peradilan agama	50	%	100	%
11	Persentase mahasiswa mengatasi masalah(pendidikan/belajar, kepribadian dan sosial) melalui lembaga konseling kampus.	80	%	100	%
12	Adanya pembinaan organisasi kemahasiswaan intra kampus.	100	%	100	%
13	Persentase mahasiswa yang mengikuti latihan kepemimpinan tingkat dasar.	100	%	100	%
14	Persentase mahasiswa yang mengikuti latihan kepemimpinan tingkat lanjutan.	50	%	65	%
15	Persentase mahasiswa yang mengikuti latihan kepemimpinan tingkat nasional.	0	%	10	%
16	Jumlah Mahasiswa yang diterima di IAIN Sorong.	300	Org	400	Org
17	Persentase mahasiswa penerima bantuan program beasiswa miskin / Kartu Indonesia Pintar Kuliah.	200	Org	200	Org
18	Pembinaan Mahasiswa Program Magister/Pascasarjana	100	%	100	%
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 2					
1	Pembukaan program studi pada Fakultas Syariah dan Dakwah.	3	Prodi	8	Prodi
2	Pembukaan program studi pada Fakultas Tarbiyah.	3	Prodi	8	Prodi
3	Persentase program studi yang terakreditasi A/ Unggul	30	%	100	%
4	Restrukturisasi Fakultas Tarbiyah.	50	%	100	%
5	Restrukturisasi Fakultas Syariah dan Dakwah	50	%	100	%
6	Penambahan Fakultas.	1	Fak	3	Fak
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 3					
1	Perluasan lahan dalam menunjang pembangunan kampus terpadu yang berbasis ekologi, edukasi dan religiusitas (EKOEDURELIGI).	9,5	Ha	18	Ha
2	Penambahan gedung kuliah/ruang kelas.	5	Gd	8	Ged
3	Pengadaan sarana/prasarana perpustakaan fakultas.	10	%	50	%
4	Ketersediaan media pendukung (laptop, infokus, dll) untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar.	10	Unit	50	Unit

5	Ketersediaan dan/pengembangan dan perawatan peralatan laboratorium (Micro Teaching, MIPA, Bahasa, Konseling, Televisi, Radio, Media Cetak, Bank Mini dan Pengadilan Semu)	1	Keg	5	Keg
6	Adanya peralatan dan mesin yang menunjang pelaksanaan tata kelola layanan administrasi	7	Unit	10	Unit
7	Adanya sarana ibadah/ masjid, secara swadaya.	1	Bh	1	Bh
8	Adanya manuskrip keislaman dan kepapuaan	1	Keg	1	Keg
9	Adanya danau buatan, resapan air dan taman hijau	1	Keg	1	Keg
10	Adanya sarana layanan umum dalam menunjang persiapan pembentukan BLU	2	Jenis	5	Jenis
11	Adanya klinik/sarana kesehatan	1	Keg	1	Keg
12	Adanya sarana/prasarana yang menunjang aktivitas lembaga kemahasiswaan.	1	Ged	1	Gd
13	Penambahan banwich Internet	0	Mb	10	MB
14	Perawatan jaringan dan peralatan guna layanan teknologi informasi dan pangkalan data dalam rangka promosi wisata kampus.	1	Keg	5	Keg
15	Penambahan akses point yang dapat terjangkau dalam lingkup kampus	6	Bh	18	Bh
16	Pemasangan jaringan dan/CCTV dalam menunjang keamanan lingkungan kampus	1	Keg	5	Keg
17	Penambahan dan/perawatan koleksi keputakaan/referensi	100	Buku	500	Buku
18	Akses layanan keputakaan dan/repository melalui jaringan online	1	Pkt	1	Pkt
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 4					
1	Jumlah Dosen yang berkualifikasi Profesor	0	Org	4	Org
2	Jumlah Dosen yang studi lanjut S3 dalam/luar negeri.	20	Org	15	Org
3	Persentase penguatan kapasitas tenaga pendidik di bidang keilmuannya.	20	%	100	%
4	Persentase tenaga pendidik yang bersertifikat tenaga pendidik	60	%	100	%
5	Penguatan tenaga pendidik dalam pengelolaan kelas pembelajaran aktif	20	%	65	%
6	Persentase dosen mengikuti Workop Penyusunan Beban Kerja Dosen (BKD)	35	%	100	%

7	Penguatan tenaga pendidikan dalam penguasaan dan pengembangan metode pembelajaran.	35	%	100	%
8	Persentase tenaga pendidik yang mengikuti Workshop Kurikulum berbasis KKNI	35	%	100	%
9	Penguatan tenaga pendidik melalui pelatihan pekerti dan Applied Approach (AA)	10	%	100	%
10	Persentase pendidik sebagai peserta seminar regional/nasional/internasional	10	%	65	%
11	Persentase tenaga pendidik yang bertindak sebagai narasumber pada kegiatan seminar regional/nasional/internasional.	5	%	45	%
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 5					
1	Persentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi S2	6	Org	10	Org
2	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti Workshop peningkatan kinerja sesuai bidang tugasnya.	30	%	100	%
3	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan.	2	Org	10	Org
4	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola SDM	0	%	65	%
5	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop pengelolaan BMN	30	%	65	%
6	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pengelolaan pengadaan barang dan jasa.	5	%	35	%
7	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop pengelolaan perencanaan, program dan kegiatan	10	%	70	%
8	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop pengelolaan keuangan dan pelaporan	10	%	70	%
9	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola perpustakaan.	0	%	65	%
10	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola laboratorium terpadu	0	%	40	%
11	Penguatan tenaga kependidikan dalam pengelolaan informasi dan pangkalan data.	10	%	70	%

12	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola kehumasan.	0	%	65	%
13	Penguatan pemeriksaan internal melalui pelatihan/workshop sistem pemeriksaan internal	0	Keg	2	Keg
14	Adanya tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop tata kelola penyusunan peraturan / pedoman / juknis/ juklak.	0	%	70	%
15	Persentase layanan pembinaan mental, disiplin dan tanggungjawab bagi tenaga kependidikan	50	%	100	%
16	Penguatan kualitas kinerja layanan perpustakaan melalui whorkshop tata kelola perpustakaan	0	Keg	2	Keg
17	Jumlah pustakawan bersertifikat	2	Org	3	Org
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 6					
1	Tersedianya data yang valid dan akurat pada sistem informasi IAIN Sorong sebagai basis perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi	1	Keg	5	Keg
2	Adanya laporan atas capaian program dan realisasi anggaran yang akuntabel dan transparan.	1	Keg	5	Keg
3	Persentase dosen yang memperoleh kenaikan pangkat akademik.	10	%	100	%
4	Jumlah dosen yang direkrut sebagai dosen tetap P3K	6	Org	20	Org
5	Persentase dosen yang direkrut sebagai dosen tetap PNS (P3K)	6	Org	20	Org
6	Persentase dosen yang direkrut sebagai dosen LB	4	Org	10	Org
7	Jumlah tenaga kependidikan yang direkrut sebagai ASN	4	Org	25	Org
8	Persentase tenaga kependidikan yang direkrut sebagai (P3K)	5	Org	20	Org
9	Adanya tenaga kependidikan yang berkualifikasi tenaga IT	2	Org	10	Org
10	Persentase pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat.	20	%	100	%
11	Sosialisai sitasi digital library (mendeley, e- library	1	Keg	2	Keg
12	Adanya pengawasan internal bidang disiplin dan kinerja ASN tenaga pendidik/kependidikan.	1	Keg	5	Keg
13	Adanya pengawasan internal bidang program, perencanaan dan pelaporan.	1	Keg	5	Keg

14	Adanya naskah akademik pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, kepapuaan, kepemimpinan dan KKNI-MBKM	10	%	100	%
15	Adanya Audit Mutu Internal (AMI) dalam menyiapkan akreditasi oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri	1	Keg	5	Keg
16	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)	0	Keg	1	Keg
17	Layanan jasa/barang berpotensi bisnis	1	Unit	4	Unit
18	Adanya program ma'had yang memenuhi standar mutu.	1	Keg	5	Keg
19	Persentase regulasi yang diterbitkan dalam menunjang masing-masing unit kerja	20	%	100	%
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 7					
1	Adanya pedoman penelitian	1	Dok	1	Dok
2	Adanya pedoman pengabdian pada masyarakat	1	Dok	1	Dok
3	Adanya petunjuk teknis pembuatan/penerbitan buka dasar.	1	Dok	1	Dok
4	Jumlah hasil penelitian	20	Pen	100	Pen
5	Persentase jumlah hasil penelitian yang diekspos melalui media nasional dan/ internasional	10	%	100	%
6	Persentase dosen mengikuti Workshop Penulisan Jurnal	10	%	100	%
7	Persentase dosen dalam penulisan jurnal.	20	%	80	%
8	Persentase dosen yang menyusun buku ajar sesuai mata kuliah yang diampu	30	%	100	%
9	Persentase dosen yang melaksanakan pengabdian pada masyarakat	10	%	65	%
10	Persentase dosen yang melaksanakan penelitian sesuai bidang kompetensinya.	20	%	70	%
11	Persentase jumlah jurnal terakreditasi sinta/scopus	10	%	50	%
12	Adanya desa binaan dengan kualifikasi program khusus	1	Desa	10	Desa
13	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN berbasis riset, pengabdian pada masyarakat dan keilmuan	250	Org	250	Org
14	Adanya riset berbasis sosial religius dan ekonomi	10	Pkt	50	Pkt

15	Penguatan pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas kelompok binaan	2	Pkt	20	Pkt
16	Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	5	Pkt	20	Pkt
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 8					
1	Jumlah kerjasama antar lembaga pendidikan tinggi negeri/swasta dalam dan luar negeri	10	Dok	50	Dok
3	Jumlah kerjasama antar Lembaga sosial masyarakat dan/keagamaan	5	Dok	25	Dok
4	Jumlah kerjasama antar perusahaan swasta/BUMN	2	Dok	10	Dok
5	Persentase realisasi atas perjanjian kerjasama/MoU	10	%	100	%
6	Jumlah kerjasama IAIN Sorong dengan Sekolah/Madrasah Binaan	1	Sek	5	Sek
Indikator Capaian Kinerja Sasaran Program 9					
1	Persentase dosen yang dibina moderasi beragama	10	%	100	%
2	Persentase Tendik yang dibina dalam moderasi beragama	10	%	100	%
3	Persentase mahasiswa yang memperoleh pembinaan moderasi beragama	15	%	100	%

4.2. Kerangka Pendanaan

Program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan terlaksana dengan baik apabila ditunjang dengan anggaran/pembiayaan. Untuk itu diperlukan suatu kerangka pendanaan yang menggambarkan tentang sumber pendanaan dan peruntukannya, sebagai rujukan bagi perencanaan dan evaluasi. Kerangka pendanaan dimaksud bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja IAIN Sorong.

IAIN Sorong sebagai bagian dari instansi Pemerintah, maka sumber pembiayaan diharapkan selain dari Pemerintah yaitu dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut mendanai PTKI. Pemanfaatan sumber- sumber pendanaan itu harus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel sesuai harapan masyarakat. Oleh karena itu sistem pengelolaan pendanaan IAIN Sorong dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Alokasi pendanaan dengan mengutamakan pada program dan kegiatan strategis dan prioritas;
2. Adanya sinergitas dan terintegrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia;
3. Ketepatan penempatan alokasi pendanaan/sesuai peruntukannya dengan akun yang tepat
4. Mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia;
5. Melakukan sinkronisasi pendanaan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program;
6. Melakukan perimbangan/pemerataan program dan anggaran untuk mewujudkan rasa keadilan antar/lintas unit kerja.

Sumber pendanaan IAIN Sorong dari:

- 1) Pemerintah dalam bentuk Rupiah Murni (RM);
- 2) Penerimaan Hibah Luar Negeri (PHLN), Rupiah Murni Pendamping (RMP-PHLN);
- 3) Penerimaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam bentuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Badan Layanan Umum (BLU);
- 4) Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan
- 5) Hibah Dalam Negeri.

Pengalokasian pendanaan dilakukan dengan kerangka yang disesuaikan dengan sumber pendanaannya sebagai berikut:

- a. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - a. Biaya operasional personel, seperti: gaji, tunjangan profesi, insentif pendidik, dan tenaga kependidikan.
 - b. Biaya operasional non personel, seperti BOP dan KIP.
 - c. Pengembangan kelembagaan, pembelian dan pensertifikatan tanah
- b. Sumber pendanaan dari PHLN yang dilakukan baik dalam skema perjanjian multilateral (seperti *Islamic Development Bank*, *World Bank*, *Asian Development Bank*) maupun bilateral (seperti *Saudi Fund Development*). Pembiayaan untuk

sumber dana seperti ini diutamakan untuk membiayai pembangunan yang tidak dapat dibiayai dari Rupiah Murni, seperti:

- a. Pembangunan Masjid; dan/
- b. Program/kegiatan yang disepakati dalam perjanjian antara IAIN Sorong dengan mitra Luar Negeri.
- c. Pendanaan yang bersumber dari RMP-PHLN dialokasikan untuk menyediakan dana pendamping yang dipersyaratkan oleh perjanjian multilateral maupun bilateral dalam skema pendanaan PHLN.
- d. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk pembangunan fisik guna mewujudkan kampus terpadu, sekaligus dalam kerangka persiapan alih bentuk IAIN Sorong menjadi Universitas (seperti pembelian tanah, pembangunan gedung kuliah, dll.);
- e. Pendanaan yang diperoleh dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diperuntukkan untuk:
 - 1) Membiayai penelitian dan pengembangan teknologi,
 - 2) Pendidikan dan Pelatihan,
 - 3) Gaji Dosen Tidak Tetap, dan
 - 4) Biaya Operasional lainnya.
 - 5) Sumber pendanaan dari Hibah Dalam Negeri (seperti dari pemerintah daerah) difokuskan untuk peningkatan kualitas dan perluasan akses, seperti pembangunan fasilitas kemahasiswaan dan sarana pendukung lainnya.

Dalam upaya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran, perlu diperhatikan sinergitas keluaran program dan kegiatan. Untuk setiap program/kegiatan dan anggaran harus:

1. Didasarkan kepada desain induk (*Grand Design*) yang menggambarkan arah, jenis, dan tahapan kegiatan (*Road Map*) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studi pendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target *output* dan *outcome* akhir yang diharapkan, serta rincian biaya per tahunnya.
2. Mencerminkan *output* yang dihasilkan dengan mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia.
3. Mengedepankan efisiensi dan efektivitas pendanaan, misalnya pada program/kegiatan yang sama maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas unit kerja.

4.3. Pengalokasian Pendanaan

IAIN Sorong sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, maka kerangka pendanaan di samping yang diusulkan sesuai dengan program/kegiatan, juga mengikuti kerangka pendanaan Ditjen Pendis. Kerangka pendanaan dalam rangka mewujudkan sasaran program untuk 4 tahun ke depan termasuk gaji pegawai dan operasional perkantoran sebagaimana tabel berikut.

Tabel 11: Pendanaan Untuk Mewujudkan Sasaran Program

NO	SASARAN PROGRAM	BASE LINE 2024 (Rp)	TARGET 2028 (Rp)	SUMBER PENDANAAN
1	Menghasilkan lulusan sarjana yang kompetitif, unggul, moderat, berwawasan global dan kreatif dengan melibatkan seluruh warga kampus melalui Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, Sinergi, Monitoring dan Evaluasi (KISSME) berbasis <i>local wisdom</i>			RM, BOPT, PNB
2	Peningkatan kualitas layanan akademik melalui penguatan kelembagaan (Penambahan Prodi dan Fakultas) dengan menerapkan pola kerja semangat baru <i>The New Spirit and Sense of Belonging "Kitorang Punya"</i>			RM, BOPT, PNB
3	Peningkatan sarana prasarana pendidikan sebagai penunjang aktivitas perkuliahan yang memberi manfaat pada seluruh civitas akademika, mitra dan masyarakat secara umum			RM, BOPT, PNB
4	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal dan publikasi Dosen dan Mahasiswa melalui Pelatihan professional pada level Nasional dan internasional			RM, BOPT, PNB
5	Meningkatnya Kualitas Tenaga Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Profesional dalam			RM, BOPT, PNB

	Mendukung Layanan Administrasi			
6	Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan membangun kerjasama Lembaga dan Institusi (Lokal, Regional, Nasional, dan Internasional)			RM, BOPT, PNBP
7	Memaksimalkan peran organisasi kemahasiswaan dan Alumni pada aktifitas akademik dan non akademik, serta rekrutmen calon mahasiswa baru			RM, BOPT, PNBP
8	Meningkatnya kualitas Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat antar Lembaga dalam negeri maupun luar negeri			RM, BOPT, PNBP
9	Penguatan Moderasi Beragama			RM, BOPT, PNBP
	JUMLAH			

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) IAIN Sorong Tahun 2024-2028 pada dasarnya merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi IAIN Sorong. Secara fungsioanal, Renstra ini diarahkan untuk merespon berbagai tantangan dan peluang terhadap tuntutan perubahan lingkungan strategis, baik bersifat internal maupun eksternal. Selain itu, Renstra ini menggambarkan peta potensi dan permasalahan, program dan kegiatan yang ditetapkan, hasil yang diharapkan (*output*) serta luaran (*outcome*) yang dihasilkan.

IAIN Sorong dengan tuis yang diembannya, sebagai jembatan perubahan (*Bridge of Change*) pendidikan tinggi Keagamaan Islam, diharapkan lebih proaktif, kreatif, adaptif, dan responsif terhadap laju perubahan di berbagai sektor kehidupan, baik perubahan yang membawa dampak positif maupun negatif, terutama bagi *stakeholders*, melalui pendekatan Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, Sinergi, Monitoring dan Evaluasi (KISSMI).

Renstra ini memiliki karakteristik yang bersifat dinamis, dalam arti bahwa dalam implementasinya secara berkesinambungan dilakukan penyesuaian dari tahun ke tahun sebagai respon terhadap dinamika kehidupan sosial, ekonomi, religious *stakeholders*. Sesuai dengan peruntukan, maka Renstra ini diharapkan dapat membantu para pelaksana dan pengelola program/kegiatan dalam melakukan pengukuran tingkat keberhasilan program/kegiatan yang dikelola.

Dengan Renstra ini pula, diharapkan unit-unit kerja di lingkungan IAIN Sorong memiliki pedoman yang dapat dijadikan instrumen manajemen bagi pencapaian arah, tujuan, dan sasaran program selama lima tahun yaitu tahun 2024-2028 yang dilandasi rasa kebersamaan, semangat, dan, rasa memiliki "*The New Spirit*" IAIN Sorong Kitorang Punya.

Sorong, 05 Agustus 2024

Rektor,



Dr. Suparto Iribaram, S.Sos., MA.
NIP. 197510222006041002

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik Kinerja dan Pendanaan
- Lampiran 2 : Struktur Organisas

(0) Program Non DIPA	Program dan Kegiatan Driver																
Kegiatan	1. Memeriksa kondisi kendaraan dinas sebelum dan sesudah dipakai		✓	✓	✓	✓	✓								BIRO		
	2. Mengantarkan pimpinan ke tempat tujuan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi jabatan		✓	✓	✓	✓	✓								BIRO		
	3. Merawat kendaraan secara rutin agar dapat digunakan dengan baik (layak pakai)		✓	✓	✓	✓	✓								BIRO		
	4. Menyiapkan sarana dan prasarana perawatan / pemeliharaan kendaraan dan surat-surat kendaran		✓	✓	✓	✓	✓								BIRO		
	5. Mengantar dan menjemput pegawai/tamu dan mahasiswa ke tempat tujuan sesuai dengan perintah pimpinan dan		✓	✓	✓	✓	✓								BIRO		
	6. Menjaga kebersihan kendaraan		✓	✓	✓	✓	✓								BIRO		
	7. Mengutamakan keselamatan penumpang		✓	✓	✓	✓	✓								BIRO		
	8. Melakukan Daftar Periksa Kendaraan Sebelum dan Sesudah digunakan (<i>Checklist</i>)		✓	✓	✓	✓	✓										
	9. Melaksanakan Tugas Lainnya yang diberikan Pimpinan		✓	✓	✓	✓	✓								BIRO		



Sorong, 05 Agustus 2024
Rektor,

Suparto Iribaram